

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI  
PASIEN GLOMERULONEFRITIS AKUT PASCA *STREPTOCOCCUS* (GNAPS)  
DI BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK RSUP DR M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2015-2017



Pembimbing 1: dr. Nice Rachmawati Masnadi,SpA (K)

Pembimbing 2: dr. Fitrisia Amelin, SpA, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO HYPERTENSION IN ACUTE  
POSTSTREPTOCOCCAL GLOMERULONEPHRITIS PATIENTS IN  
PEDIATRIC WARD AT DR. M DJAMIL PADANG HOSPITAL 2015-2017**

By

Sylvia Alicia Salim

Acute post-streptococcal glomerulonephritis (APSGN) is the most common form of glomerulonephritis in children with the high incidence rate especially in developing countries. Clinical manifestation of APSGN may vary, from mild hypertension to crisis and other complications such as acute renal failure and encephalopathy hypertension. This study aims to find factors related to hypertension in APSGN patients.

The study was held from December 2017 – March 2018 at Pediatric Ward of Dr. M Djamil Padang general hospital. Cross sectional design was used with total sampling technique. As many as 27 patients were recruited in this study. Fisher's exact test and logistic regression was used as tools to analyze data. Boys-to-girls ratio is 1,5:1. Age, sex, nutritional status, hematuria, proteinuria, GFR, and positive ASTO findings were not significantly related to hypertension ( $p=0,64$ ;  $p=1,00$ ;  $p=1,00$ ;  $p=0,05$ ;  $p=0,30$ ;  $p=0,58$ ;  $p=0,61$ , respectively). Edema was found in 74,1% patient, with 90% of them came with hypertension ( $p=0,02$ ). Edema and hematuria were analyzed in multivariate logistic regression analysis and edema was the most significant factor to hypertension in APSGN patients ( $p=0,033$ ).

Edema is the most significantly related factor to hypertension in APSGN patients. Awareness of hypertension in APSGN patients with edema is warranted.

**Keywords:** APSGN, hypertension, hypertensive crisis, risk factors.

**Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**

## ABSTRAK

# ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN GLOMERULONEFRITIS AKUT PASCA STREPTOCOCCUS (GNAPS) DI BAGIAN ILMU KESEHATAN ANAK RSUP DR. M DJAMIL PADANG TAHUN 2015 - 2017

Oleh

Sylvia Alicia Salim

Glomerulonefritis akut pasca *Streptococcus* (GNAPS) merupakan bentuk glomerulonefritis terbanyak pada anak dengan angka kejadian tinggi di negara berkembang. Manifestasi klinis GNAPS pada anak bias beragam, mulai hipertensi ringan sampai krisis, dan berbagai komplikasi seperti gangguan ginjal akut dan hipertensi ensefalopati. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pasien GNAPS.

Penelitian dilakukan pada Desember 2017 – Maret 2018 di Bagian Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr. M Djamil Padang. Penelitian deskriptif analitik retrospektif dengan desain *cross sectional* dan teknik *total sampling*. Sampel penelitian berjumlah 27 pasien. Analisis yang digunakan yaitu uji Fisher's Exact dan regresi logistik. Rasio laki-laki dan perempuan 1,5:1. Umur, jenis kelamin, status gizi, hematuria, proteinuria, LFG, ASTO positif tidak signifikan berpengaruh terhadap kejadian hipertensi ( $p=0,64$ ;  $p=1,00$ ;  $p=1,00$ ;  $p=0,05$ ;  $p=0,30$ ;  $p=0,58$ ;  $p=0,61$ , berurutan). Edema terdapat pada 74,1% pasien, dengan 90% yang mengalami hipertensi ( $p=0,02$ ). Analisis multivariate terhadap edema dan hematuria menunjukkan edema adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi ( $p=0,033$ ).

Edema adalah factor yang signifikan dan paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada pasien GNAPS. Diperlukan kewaspadaan akan terjadinya hipertensi pada pasien GNAPS yang dating dengan edema.

**Kata Kunci** : GNAPS, hipertensi, hipertensi krisis, faktor resiko.

**Fakultas Kedokteran Universitas Andalas**